

Studi penggunaan sifat gaya tolak/tarik antara magnet permanen dan non permanen sebagai pembangkit energi alternatif

Daniel Dodestero, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20245125&lokasi=lokal>

Abstrak

Usaha untuk memperoleh sumber energi yang murah, mudah dan ramah pada lingkungan bukan hanya merupakan cita-cita yang didambakan para pakar energi dan lingkungan hidup namun juga merupakan dambaan masyarakat umumnya, Tugas skripsi ini mencoba menumbuhkan pemikiran untuk bukan lagi sekedar mengkonversikan energi nrumm mencoba menggugah kembali azas kekekalan energi dengan mencoba menciptakan energi itu sendiri dengan memanfaatkan keunikan karakteristik magnet. Untuk itu dilakukanlah pengumpulan data mengenai berbagai jenis magnet yang sudah diproduksi dari berbagai sumber. Telah diketahui bahwa besarnya energi magnet yang bisa dibuat terus meningkat, dengan demikian bukanlah suatu hal yang mustahil untuk membuat suatu kombinasi magnet permanen yang sangat kuat dengan magnet listrik yang ditempatkan dalam suatu rangkaian sehingga dapat dilihat kecenderungan selisih antara input energi listrik (untuk menghasilkan gaya tolakan pada magnet listrik) dengan tinggi tolakannya terhadap magnet permanen yang ditempatkan di atasnya. Dengan pemikiran dasar utama bahwa magnet memiliki energinya sendiri yang relatif kekal (magnet hanya akan kehilangan sifat kemagnetannya bila dipukulpukul ataupun dipanaskan hingga temperatur tertentu), maka adalah pemikiran yang wajar untuk mencoba memanfaatkan energi magnet ini tanpa mengkonsumsi energi tersebut sebab kenyataan yang teramati adalah setelah magnet menolak/tertolak magnet lainnya untuk kesekian kalinya pun magnet itu tetaplah memiliki energi yang sama dengan energinya sebelum menolak/tertolak magnet lainnya itu. Setelah melakukan penelitian ternyata hipotesis yang dikemukakan tidaklah bertentangan dengan kenyataan eksperimental. Dengan mengganti magnet permanen dengan magnet permanen super seperti Samarium Cobalt atau Neomax atau magnet permanen super lainnya dan penggunaan rangkaian uji yang lebih baik kemungkinan untuk mendapatkan selisih energi yang positif sangatlah mungkin. Paling tidak dengan sumbangan penelitian pendahuluan yang sederhana ini bisa menumbuhkan minat terhadap penelitian lebih lanjut.